

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Konsep riset diformulasikan dengan misi terdapatnya arah yang nyata serta sasaran yang akan dicapai dalam riset. Bila misi riset nyata serta terumuskan dengan bagus, sehingga riset serta jalan keluar permasalahan hendak berjalan dengan bagus pula. Tahap sangat dini dalam riset merupakan pengenalan permasalahan yang dimaksudkan selaku penegas batas- batas kasus alhasil jangkauan riset tidak pergi dari tujuannya (Palobo & Tembang, 2019).

Konsep riset yang dipakai merupakan crosssectional, ialah riset observasional metode pengumpulan informasi elastis leluasa (bebas) serta elastis terikat (terbatas) dicoba sekali dalam durasi yang berbarengan (Kushargina & Dainy, 2021).

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam riset ini merupakan bayi umur 0-59 bulan di Posyandu Kuping Gajah area Kegiatan Puskesmas Sidomulyo dengan jumlah 73 balita.

##### **2. Sample**

Bagi filosofi Sugiyono (2009: 63) ilustrasi yang kurang dari 100 memakai keseluruhan sampling. Keseluruhan Sampling merupakan metode pengumpulan sample dimana jumlah sample serupa dengan

populasi. Bersumber pada jumlah populasi yang ada di Posyandu Telinga Gajah tidak lebih dari 100 orang responden, sehingga periset mengutip 100 Persen jumlah populasi yang terdapat di Posyandu Telinga Gajah Area Kegiatan Puskesmas Sidomulyo Samarinda sebesar 73 bayi.

### C. Waktu dan Tempat Penelitian

Riset di jalani di posyandu Telinga Gajah area Kegiatan Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda. Riset ini dicoba pada bulan Juni 2022.

### D. Definisi Operasional

Variabel yang dipakai dalam riset ini terdiri dari elastis bebas ialah pengimunan bawah komplis serta penyakit peradangan, dan elastis terbatas ialah efek stunting. Penjelasan elastis riset bisa diamati dari table selanjutnya ini, selaku selanjutnya:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria Objektif	Skala
<b>Variabel Independen</b>					
1.	Imunisasi Dasar Lengkap yaitu BCG, DPT, Hepatitis B, Polio dan Campak	Kelengkapan imunisasi dasar yang didapatkan oleh bayi umur 0-59 bulan.	Buku KMS	1. Lengkap: ketika responden sudah mendapatkan dosis imunisasi dasar lengkap: <ul style="list-style-type: none"> <li>• HB0</li> <li>• BCG</li> <li>• DPT-HB-Hib</li> <li>• Polio tetes (OPV)</li> <li>• Polio suntik (IPV)</li> <li>• Campak Rubela</li> </ul>	Nominal

				2. Tidak lengkap: ketika responden belum mendapatkan salah satu dari dosis imunisasi dasar lengkap	
2.	Penyakit Infeksi	Riwayat penyakit infeksi yang pernah diderita.	Observasi	1. Memiliki riwayat infeksi: jika responden pernah menderita penyakit infeksi dalam kurun 1 tahun terakhir 2: Tidak memiliki Riwayat penyakit infeksi: jika responden tidak pernah menderita	Nominal

**Variabel Dependen**

				Penyakit infeksi	
3.	Stunting	Resiko stunting yang dialami balita usia 0-59 bulan berdasarkan berat dan tinggi badan	Berat dan tinggi badan yang tertera pada buku KMS	1. Resiko stunting: jika berat dan tinggi badan tidak sesuai dengan usia 2. Tidak resiko stunting: jika berat dan tinggi badan sesuai	Nominal

				dengan usia	
--	--	--	--	----------------	--

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang dipakai dalam riset berbentuk novel KMS serta lembar pemantauan. Pemantauan merupakan metode pengumpulan informasi yang dilakukan melewati suatu observasi, dengan diiringi pencatatan-pencatatan kepada kondisi ataupun prilaku subjek target (Nursalam, 2013). Lembar pemantauan serta novel KMS dipakai buat mengukur elastis keseluruhan pengimunan bawah, penyakit peradangan serta efek stunting

## **F. Uji Validitas dan Reabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Keabsahan bagi Sugiyono (2016: 177) membuktikan bagian akurasi antara informasi yang sebetulnya terjalin pada subjek dengan informasi yang digabungkan oleh periset buat mencari keabsahan suatu item, kita mengkorelasikan angka item dengan keseluruhan item- item itu. Bila koefisien antara item dengan keseluruhan item serupa ataupun diatas 0, 3 sehingga item itu diklaim sah, namun bila angka korelasinya dibawah 0, 3 sehingga item terebut diklaim tidak sah. Pada riset ini lembar pemantauan diadopsi dari riset Nadila (2019).

## **2. Uji Reliabilitas**

Percobaan reliabilitas merupakan sepanjang mana hasil pengukuran dengan memakai subjek yang serupa hendak membuahkan informasi yang serupa (Sugiyono, 2012: 177). Bila hubungan 0,7 sehingga dibidang item itu membagikan tingkatan reliabel yang lumayan, kebalikannya bila angka hubungan dibawah 0,7 sehingga dibidang item itu kurang reliabel.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Data Primer**

Informasi pokok pada riset ini merupakan informasi yang didapat dengan metode pemantauan. Lembar pemantauan pada riset ini dipakai buat mengukur elastis keseluruhan pengimunan bawah, penyakit peradangan serta efek stunting.

### **2. Data Sekunder**

Informasi Inferior merupakan informasi yang didapat dari hasil pemilihan oleh pihak lain. Informasi Inferior pada riset ini merupakan informasi yang didapat dari Biro Kesehatan.

## **H. Teknik Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Sebagian aktivitas yang dicoba dalam pengerjaan informasi oleh periset, ialah:

**a. Editing (Pengolahan Data)**

Bermaksud buat meminimalisir kekeliruan dengan metode mengecek keseluruhan informasi yang sudah diisi oleh responden, apakah terdapat lembar pemantauan ataupun item persoalan yang belum terjawab.

**b. Coding (Pengkodean)**

Pada langkah ini dipakai buat membagi balasan dari responden ke dalam kategori-jenis yang sudah di pastikan dengan membagikan isyarat ataupun ciri pada tiap-tiap balasan supaya memudahkan kala pengerjaan data

**c. Skoring**

Pada langkah ini, jawaban- jawaban responden yang serupa dikelompokan dengan cermat serta tertib, kemudian di jumlah serta di jumlahkan setelah itu dituliskan dalam wujud table-tabel. sehabis informasi terkumpul melewati lembar pemantauan setelah itu ditabulisasi.

**d. Cleaning Data**

Pada langkah ini dilakukanya pengecekan balik buat memandangi mungkin terdapatnya kekeliruan ataupun ketidaklengkapan informasi serta hendak diperbaiki bila di temukanya kesalahan.

**2. Analisis Data**

Informasi yang telah dipisahkan dicoba analisa informasi berbentuk Analisa univariat serta bivariat.

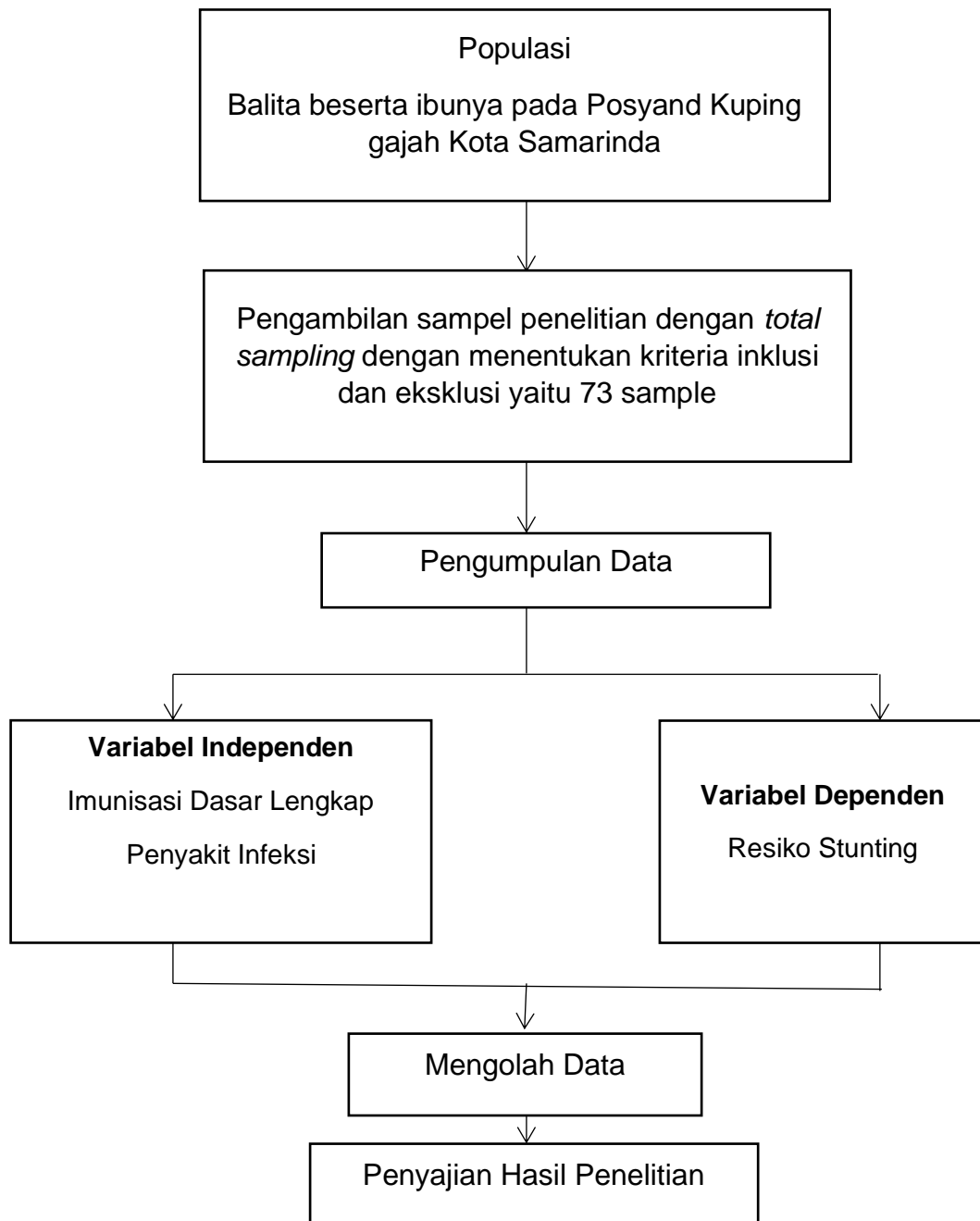
### **3. Analisa Univariat**

Analisa dilakukan dengan menganalisa secara deskriptif masing-masing variabel penelitian, sehingga diperoleh gambaran distribusi dan variabel yang diamati, tujuannya untuk melihat kelayakan data dan gambaran data guna analisa lebih lanjut. Fungsi analisa nyata merupakan mempermudah ataupun meringkas berkas informasi sedemikian muka alhasil berkas informasi itu berganti jadi data yang bermanfaat. Analisa univariat (distribusi gelombang) ini bermaksud buat menerangkan ataupun mendefinisikan karakter tiap-tiap elastis yang diawasi, ialah keseluruhan pengimunan serta penyakit peradangan selaku elastis leluasa serta stunting selaku elastis terikat.

### **4. Analisa Bivariat**

Analisa dicoba buat mengenali apakah terdapat ikatan tiap-tiap elastis leluasa serta varabel terikat dengan mengenakan percobaan Chi-Square ( $\chi^2$ ) serta memastikan besarnya ikatan antara elastis terbatas dengan satu elastis bebas yang diawasi tanpa memperkirakan elastis bebas lain. dipakai percobaan Chi-Square memakai batasan kemaknaan 0,05, maksudnya bila didapat  $p \text{ value} \leq 0,05$ , berarti hasil kalkulasi statistik berarti dengan cara penting terdapat ikatan antara elastis leluasa dengan elastis terikat serta bila  $p > 0,05$  berarti hasil hitungan tidak berarti dengan cara statistik.

### I. Alur Pelaksanaan Penelitian



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

### J. Etika Penelitian

Etika riset ialah permasalahan yang amat berarti dalam riset, mengenang riset ini berhubunga langsung dengan orang, sehingga



bidang etika riset wajib dicermati. Dalam melaksanakan riset ini periset sudah menemukan permisi dari Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda. Prinsip etika yang dilaksanakan periset dalam riset ini merupakan:

#### 1. Informant Consent

Informant consent diserahkan saat sebelum melaksanakan riset. Informant consent ini berbentuk lembar persetujuan buat jadi responden. Pemberian informant consent ini bermaksud supaya subyek paham arti serta misi periset dan mengenali akibatnya. Bila subyek mau, sehingga mereka wajib memaraf lembar persetujuan serta bila responden tidak mau, sehingga periset wajib meluhurkan ketetapan itu. Pada riset ini, seluruh responden hendak diberi lembar persetujuan.

#### 2. Anonymity (Kerahasiaan Nama/Identitas)

Anonymity, berarti tidak butuh mencamtumkan julukan pada lembar pengumpula informasi (kuisisioner). Periset cuma menorehkan isyarat pada lembar pengumpulan informasi itu. Pada riset ini periset tidak hendak mencamtumkan julukan subyek pada lembar pengumpulan informasi.

#### 3. Confidentiality (Kerahasiaan Hasil)

Kerahasiaan data dari responden yang sudah digabungkan dipastikan oleh periset cuma golongan informasi khusus yang hendak dikabarkan dalam hasil riset.